

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan terhadap pengembangan media pembelajaran interaktif menggunakan Adobe Flash CS6 pada elemen ajar Sistem Sasis Kendaraan Ringan dengan materi Sistem Rem, maka dapat disimpulkan hal-hal berikut:

1. Proses perancangan dan pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis Adobe Flash CS6 telah dilakukan melalui tahapan model ADDIE secara sistematis, mulai dari analisis kebutuhan hingga evaluasi. Media dikembangkan sesuai dengan karakteristik siswa kelas XI TKR dan konten kurikulum pada materi sistem rem.
2. Media pembelajaran yang dikembangkan dinyatakan sangat layak berdasarkan hasil validasi dari ahli materi, ahli media, dan ahli pembelajaran. Skor rata-rata keseluruhan dari ketiga validator adalah di atas 4,00 dengan kategori “Sangat Layak”. Selain itu, hasil penilaian dari siswa melalui tiga tahap uji coba (perorangan, kelompok kecil, dan lapangan) juga menunjukkan bahwa media diterima dengan baik oleh pengguna, dengan skor rata-rata meningkat dari 4,20 menjadi 4,47. Hal ini menunjukkan bahwa media telah memenuhi standar kelayakan dari segi isi, desain, tampilan, dan aspek pedagogis.
3. Efektivitas media pembelajaran diuji melalui perbandingan hasil pre-test dan post-test peserta didik. Hasil uji-t menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara nilai sebelum dan sesudah penggunaan media. Nilai rata-rata meningkat dari 41 menjadi 81, dan hasil perhitungan N-Gain sebesar 0,680 atau 68,05%, yang termasuk dalam kategori “Cukup Efektif”. Ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif

berkontribusi nyata dalam meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa pada materi sistem rem.

5.2. Implikasi

Hasil penelitian ini memiliki beberapa implikasi penting dalam konteks pengembangan pembelajaran di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), khususnya pada program keahlian Teknik Kendaraan Ringan:

1. Media pembelajaran interaktif berbasis Adobe Flash CS6 terbukti sangat layak dan cukup efektif untuk digunakan sebagai penunjang proses pembelajaran. Oleh karena itu, guru dapat memanfaatkan media ini sebagai alternatif dalam menyampaikan materi yang bersifat visual dan teknis, seperti sistem rem kendaraan ringan. Penggunaan media ini dapat membantu menjelaskan konsep yang abstrak secara lebih konkret dan interaktif, sehingga dapat meningkatkan pemahaman siswa dan menumbuhkan motivasi belajar.
2. Keberhasilan media ini menunjukkan bahwa integrasi teknologi dalam pengembangan bahan ajar sangat penting untuk mendukung pembelajaran abad 21. Oleh karena itu, pihak sekolah dan pengembang kurikulum perlu mendorong guru untuk terus berinovasi dan mengembangkan media pembelajaran digital yang sesuai dengan karakteristik siswa dan kebutuhan kompetensi. Model pengembangan berbasis ADDIE yang digunakan dalam penelitian ini juga dapat dijadikan acuan dalam merancang media lain yang sejenis.

5.3. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengembangan media pembelajaran interaktif menggunakan Adobe Flash CS6 pada materi Sistem Rem di elemen ajar Sistem Sasis Kendaraan Ringan, maka disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk Guru

Guru disarankan untuk memanfaatkan media pembelajaran interaktif ini dalam proses pembelajaran sebagai alternatif atau pelengkap dari metode konvensional. Media ini dapat digunakan untuk menjelaskan materi yang bersifat visual dan mekanis agar lebih mudah dipahami oleh siswa. Guru juga diharapkan dapat mengembangkan atau memodifikasi media sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik di kelasnya masing-masing.

2. Untuk Siswa

Siswa diharapkan dapat memanfaatkan media pembelajaran ini secara aktif dan mandiri, baik di dalam maupun di luar kelas. Dengan tampilan yang menarik dan interaktif, media ini dapat membantu siswa memahami materi lebih mendalam serta meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses belajar.



3. Untuk Sekolah

Sekolah disarankan untuk mendukung pengembangan media pembelajaran digital dengan menyediakan fasilitas dan pelatihan yang memadai bagi guru. Selain itu, sekolah juga dapat mengintegrasikan media pembelajaran berbasis teknologi sebagai bagian dari strategi peningkatan mutu pembelajaran berbasis kurikulum merdeka dan digitalisasi pendidikan.

4. Untuk Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan media pembelajaran serupa dengan platform yang lebih fleksibel dan modern, mengingat Adobe Flash telah mulai ditinggalkan secara luas. Selain itu, pengujian efektivitas dapat diperluas pada materi dan mata pelajaran lain, serta dengan jumlah sampel yang lebih besar untuk memperoleh hasil yang lebih general.

